

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Hubungan Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan *Self Concept* dengan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Setu, maka kesimpulan dalam penelitian ini yakni :

1. Terdapat hubungan yang positif antara Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Setu. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Setu. Artinya, semakin tinggi kemampuan TIK yang dimiliki oleh guru, semakin baik kinerja mereka dalam melaksanakan tugas-tugas pengajaran dan pembelajaran.
2. Terdapat hubungan yang positif antara *Self Concept* dengan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Setu. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *Self Concept* dengan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Setu. Artinya, semakin tinggi baik *Self Concept* yang dimiliki oleh guru, semakin baik kinerja mereka dalam melaksanakan tugas-tugas pengajaran dan pembelajaran.

3. Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) dan *Self Concept* dengan Kinerja Guru memiliki hubungan yang signifikan.

B. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Hubungan Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan *Self Concept* dengan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Setu, maka implikasi manajerial dalam penelitian ini yakni :

1. Pengembangan Program Pelatihan. Manajemen di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi dapat merancang program pelatihan yang fokus pada pengembangan *self-concept* guru. Program ini harus mencakup strategi untuk memperkuat keyakinan diri, mengenali kekuatan individu, dan mengatasi kelemahan yang mungkin ada. Pelatihan juga harus melibatkan kolaborasi antar guru untuk berbagi praktik terbaik dan pengalaman sukses.
2. Sistem Umpan Balik yang Efektif. Manajemen sekolah perlu memastikan adanya sistem umpan balik yang efektif untuk memberikan dukungan dan pengakuan kepada guru. Umpan balik harus mencakup pujian dan penghargaan atas prestasi guru, serta konstruktif dalam memberikan saran untuk pengembangan dan perbaikan.
3. Peningkatan Kolaborasi dan Keterlibatan Guru. Menciptakan lingkungan yang mendorong kolaborasi dan keterlibatan guru akan

membantu meningkatkan self-concept dan kinerja mereka. Manajemen sekolah dapat memfasilitasi pertemuan rutin, lokakarya, dan kegiatan tim yang memungkinkan guru untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman.

C. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Hubungan Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan *Self Concept* dengan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Setu, maka implikasi teoritis dalam penelitian ini yakni :

1. Penguatan Teori *Self-Concept*. Hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris tambahan untuk teori konsep diri dalam pendidikan. Ini menunjukkan secara teoritis bahwa *self-concept* guru memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja mereka. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya mempertimbangkan faktor psikologis dalam memahami dan meningkatkan kinerja guru.
2. Hubungan Interaksi dan Dampak. Adanya hubungan interaksi dan dampak antara variabel *self-concept* dan kinerja guru adalah implikasi teoritis tambahan. Penelitian ini menunjukkan bagaimana persepsi guru tentang diri mereka sendiri dapat mempengaruhi keinginan dan upaya mereka untuk menyelesaikan tugas pengajaran.

3. Pengembangan Teori dan Konsep yang Lebih Spesifik. Selain itu, temuan penelitian ini dapat berkontribusi pada pembentukan teori dan konsep yang lebih khusus tentang hubungan antara keyakinan diri guru dan kinerja mereka. Penelitian lebih lanjut dapat meneliti konteks pendidikan yang relevan, elemen yang mempengaruhi keyakinan diri guru, dan cara mereka berhubungan dengan kinerja.
4. Pengaruh Kontekstual. Implikasi teoritis lainnya adalah pentingnya memperhatikan konteks spesifik dalam memahami hubungan antara *self-concept* dan kinerja guru. Faktor-faktor kontekstual seperti budaya sekolah, lingkungan kerja, dan sistem pendidikan dapat memoderasi hubungan ini. Pengembangan teori harus mempertimbangkan variabel-variabel kontekstual ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik.

D. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Hubungan Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan *Self Concept* dengan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Setu, maka saran dalam penelitian ini yakni :

1. Meningkatkan *self-concept* guru. Dalam rangka meningkatkan kinerja guru, perlu diberikan perhatian pada pengembangan *self-concept* guru. Dukungan dan pelatihan yang tepat dapat membantu guru dalam

membangun keyakinan diri, mengembangkan persepsi positif tentang kemampuan mereka, dan merasa kompeten dalam tugas-tugas pengajaran.

2. Program pengembangan diri. Mengadakan program pengembangan diri untuk guru, termasuk pelatihan, lokakarya, dan kegiatan refleksi, dapat membantu guru meningkatkan konsep diri mereka. Program ini dapat membantu mereka memperkuat keyakinan diri, mengenali kekuatan dan kelemahan mereka, dan mengembangkan strategi pengajaran yang efektif.
3. Pemberian umpan balik yang konstruktif. Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru secara teratur dapat membantu mereka dalam memperkuat *self-concept* positif. Umpan balik yang disampaikan dengan cara yang mendukung dan memberikan apresiasi terhadap prestasi dan upaya guru dapat meningkatkan motivasi dan percaya diri mereka.
4. Kolaborasi dan sharing best practices. Mendorong kolaborasi antar guru dan pembagian praktik terbaik dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan inspiratif. Guru dapat saling mendukung dan berbagi pengalaman serta strategi pengajaran yang sukses, yang dapat memperkuat *self-concept* mereka dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

5. Penelitian lebih lanjut: Melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *self-concept* dan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika ini. Penelitian lebih lanjut juga dapat memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan program pengembangan diri dan strategi peningkatan kinerja guru.